

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti ikut terlibat dan terjun langsung di lapangan guna mencari data dan bahan-bahan penelitian yang mengarah pada kesahihan dan sesuai dengan konteks yang diteliti. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti terjun langsung untuk melakukan studi di MA Sunniyyah Selo Tawangharjo kabupaten Grobogan guna mendapatkan data yang konkrit mengenai pengaruh kecerdasan spiritual terhadap karakter religius siswa.

Adapun pendekatan yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, sebab data penelitiannya terdiri dari angka-angka untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik yang dilakukan pada populasi dan sampel tertentu. Tujuannya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis yang sudah ditetapkan.¹ Dalam arti lain, dikatakan bersifat kuantitatif karena lebih menekankan analisa pada *numerical* (angka-angka) atau data yang diperoleh dengan metode statistika.²

Penelitian ini bersifat asosiatif, itu artinya penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu hubungan antara dua variabel penelitian ataupun lebih. Dan dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel, yakni variabel independen (pengaruh kecerdasan spiritual) dan variabel dependen (karakter religius siswa). Adapun dalam menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan analisis SPSS agar memudahkan dalam mengolah data.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 13.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Sunniyyah Selo yang beralamatkan di komplek makam Kyai Ageng Selo desa Selo kecamatan Tawangharjo kabupaten Grobogan. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Juni 2020 sampai bulan Juli 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan yang terdiri dari obyek atau subyek dengan kualitas serta karakteristik tertentu.³ Peneliti memilih seluruh siswa kelas XI MA Sunniyyah Selo Tawangharjo Grobogan tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 302 siswa sebagai populasi dalam penelitian ini. Terdiri dari tiga kelas MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) berjumlah 116 siswa, empat kelas IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) berjumlah 148 siswa, dan satu kelas IIK (Ilmu-Ilmu Keagamaan) berjumlah 38 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, yang dimaksud sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Adapun Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Penentuan sampel dalam penelitian dilakukan peneliti dengan memakai teknik sampling *probability sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memberikan peluang yang sama pada setiap unsur

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 109.

atau anggota populasi untuk kemudian dipilih menjadi anggota sampel.⁶ Lebih tepatnya, teknik yang dipilih adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang terdapat dalam populasi itu.⁷

Sedangkan untuk menghitung banyaknya sampel yang diperlukan, peneliti mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto. Pendapat tersebut menyatakan, “jika populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil secara keseluruhan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasi lebih dari 100 maka diambil sampel 10%-15%, atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kebutuhan”.⁸

Adapun banyaknya populasi dalam penelitian ini adalah lebih dari 100 (>100), maka peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari keseluruhan populasi yang berjumlah 302 siswa, yaitu:

$25\% \times 302 = 75,5$ dibulatkan menjadi 76 siswa

Jadi, sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 76 siswa dari kelas XI yang diambil secara acak dari delapan kelas.

D. Identifikasi Variabel

Sugiyono mengemukakan dalam bukunya bahwa yang dimaksud variabel adalah “suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek maupun kegiatan yang bervariasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.⁹ Adapun dalam penelitian ini

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 120.

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 112.

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

terdapat dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel X dan variabel terikat atau variabel Y sebagai berikut:

1. Kecerdasan spiritual sebagai variabel X (variabel *independen*). Variabel *Independen* merupakan variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel *dependen*.
2. Karakter religius siswa sebagai variabel Y (variabel *dependen*). Variabel *Dependen* merupakan variabel yang diukur (dipengaruhi) atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel *independen*.

Adapun desain penelitian adalah sebuah rancangan dalam penelitian. Peneliti menggunakan penelitian tanpa intervensi, yakni mengkorelasikan beberapa variabel pada sebuah pola yang dapat diprediksi oleh sekelompok individu. Penelitian ini hendak menghubungkan antara dua variabel, yakni variabel X dan variabel Y. Selain itu juga hendak mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

E. Variabel Operasional

Makna dari Definisi operasional variabel ialah pemberian definisi pada variabel yang sudah ditentukan dengan merujuk pada hal spesifik yang bisa diamati dari variabel tersebut.¹⁰ Dengan demikian, penulis akan berusaha untuk memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, dengan tujuan untuk menghindari bermacam-macam penafsiran dari judul di atas, berikut ini:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel *Independen* merupakan “variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain (variabel terikat)”.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan kecerdasan spiritual siswa sebagai variabel *independent* dan diberi nama variabel X.

¹⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 9.

¹¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 8.

Kecerdasan yang secara fitrah ada dalam diri seorang individu, yang mana fungsinya untuk mengatasi serta menghadapi permasalahan makna dan nilai, serta untuk berhubungan dengan Tuhan sehingga menjadi manusia seutuhnya. Indikatornya adalah berikut ini:

- a. Menenal motif diri yang paling dalam
 - b. Memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi (*self awarness*)
 - c. Bersikap responsif pada diri yang paling dalam
 - d. Mampu memanfaatkan dan mentransendenkan kesulitan
 - e. Sanggup berdiri menentang dan berbeda dengan kerumunan
 - f. Enggan mengganggu atau menyakiti
 - g. Memperlakukan agama secara *spiritual intelligent*
 - h. Memperlakukan kematian secara *spiritual intelligent*.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan “variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain”.¹² Variabel inilah yang nantinya akan mengalami perubahan karena mendapat pengaruh dari variabel X. Posisi variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai variabel Y, yaitu karakter religius siswa.

Karakter religius siswa adalah setiap perbuatan maupun perilaku siswa yang berasaskan pada nilai serta ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan karakter ini menurut istilah Islam disebut dengan *akhlakul karimah*, sehingga indikator yang digunakan peneliti yaitu turunan dari klasifikasi akhlak yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Abuddin Nata. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Ketekunan dalam beribadah

¹² Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 7.

- b. Keyakinan terhadap kekuasaan Allah SWT
- c. Kesantunan
- d. Kepedulian sosial
- e. Mencintai lingkungan

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan penggunaan berbagai cara dengan tepat oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data. Adapun untuk memperoleh penelitian yang valid dan reliabel, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.¹³ Dengan menggunakan kuesioner, peneliti dapat memperoleh hasil yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian sebagaimana yang peneliti harapkan, yakni tentang kecerdasan spiritual dan karakter religius siswa di MA Sunniyyah Selo Tawangharjo Grobogan.

Adapun jenis angket yang digunakan adalah model angket tertutup, karena menginginkan responden memberikan jawab singkat yakni dengan memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia.¹⁴ Dengan jumlah responden sebanyak 76 siswa kelas XI MA Sunniyyah Selo Tawangharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Peneliti menyebarkan angket dengan melalui aplikasi *google form*. Kemudian link *google form* yang telah dibuat dan disiapkan sebelumnya, dikirimkan kepada waka kurikulum yaitu Bapak Choerur Rosyad untuk selanjutnya dibagikan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 201.

kepada wali kelas dari kelas yang dijadikan sampel oleh peneliti. Setelah itu wali kelas menyebarkan link tersebut kepada siswa-siswinya sehingga mereka dapat memberi respon terhadap pernyataan-pernyataan yang disajikan.

Pada tabel berikut, dapat dilihat mengenai kisi-kisi instrument penelitian ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Kompetensi	Indikator	Aspek
1.	X (Kecerdasan Spiritual)	1. Mengenal motif diri yang paling dalam	1.1 Mengetahui motif dirinya menuntut ilmu	Soal nomor 1 dan 3
			1.2 Mengetahui motif dirinya belajar	Soal nomor 2 dan 4
		2. Memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi (<i>self awarness</i>)	2.1 Menyadari bahwa manusia adalah hamba Allah SWT	Soal nomor 5 dan 6
			2.2 Menyadari manusia sebagai makhluk yang tempatnya salah dan dosa	Soal nomor 7
		3. Bersikap responsif pada diri yang paling dalam	2.3 Menyakini bahwa keberhasilan yang diraih adalah atas kehendak Allah SWT.	Soal nomor 8
			3.1 Mampu menyadari kesalahan dan introspeksi diri	Soal nomor 9 dan 10
		4. Mampu memanfaatkan dan mentransendenkan kesulitan	3.2 Dapat mengakui kesalahan	Soal nomor 11 dan 12
			4.1 Dapat mengambil hikmah dari suatu peristiwa	Soal nomor 13
		4.2 Dapat menghindari sifat putus asa	Soal nomor 14, 17 dan 18	

			4.3 Memanfaatkan kesulitan untuk lebih dekat dengan Allah	Soal nomor 15
			4.4 Mampu bersyukur	Soal nomor 16
		5. Sanggup berdiri menentang dan berbeda dengan kerumunan	5.1 Tidak takut melawan selama berbuat benar	Soal nomor 19
			5.2 Teguh pendirian meskipun berbeda dengan banyak orang	Soal nomor 20 dan 21
			5.3 Tidak tergiur untuk mengikuti <i>trend</i> jika tidak ada manfaatnya	Soal nomor 22
		6. Enggan mengganggu dan menyakiti	6.1 Tidak melakukan <i>bullying</i>	Soal nomor 23
			6.2 Memiliki sifat cinta damai	Soal nomor 24, 25 dan 26
		7. Memperlakukan agama secara <i>spiritual intelligent</i>	7.1 Merasa damai setelah beribadah	Soal nomor 27
			7.2 memiliki sikap toleransi yang tinggi	Soal nomor 28 dan 30
			7.3 Mampu damai dengan yang berbeda agama	Soal nomor 29
		8. Memperlakukan kematian secara <i>spiritual intelligent</i>	8.1 Menganggap kematian sebagai bagian dari proses kehidupan	Soal nomor 31 dan 34
			8.2 Memperbanyak amal sebagai bekal saat mati	Soal nomor 32
			8.3 Tenang dalam menghadapi kematian	Soal nomor 33
2.	Y (Karakter	1. Keyakinan	1.1 Meyakini adanya	Soal nomor 35

	Religius)	terhadap kekuasaan Allah SWT.	rahmat Allah SWT	
			1.2 Memulai kegiatan dengan berdo'a	Soal nomor 36
			1.3 Meyakini adanya takdir Allah SWT	Soal nomor 37
		2. Ketekunan dalam beribadah	2.1 Rajin beribadah tepat waktu	Soal nomor 38 dan 40
			2.2 Melaksanakan ibadah dengan ikhlas	Soal nomor 39
		3. Kesantunan	3.1 Mampu berbicara dengan bahasa yang sopan	Soal nomor 41
			3.2 Memiliki sikap ramah tamah	Soal nomor 42
			3.3 Tidak memaksakan kehendak kepada siapapun	Soal nomor 43
		4. Kepedulian sosial	4.1 Membantu tanpa pamrih	Soal nomor 44
			4.2 Bersedia berkawan dengan siapapun dan tidak membeda-bedakan	Soal nomor 45 dan 46
		5. Mencintai lingkungan	5.1 Mengerjakan piket harian	Soal nomor 47
			5.2 Melakukan penghijauan	Soal nomor 48
			5.3 Mampu menahan diri tidak mencemari lingkungan	Soal nomor 49 dan 50

2. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk salah satu teknik pengumpulan data yang berarti bahan-bahan yang tertulis. Maksudnya yaitu bahan-bahan tertulis yang

didapat dari kantor atau sekolah kemudian dipelajari dan dianalisis. Misalnya; silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan pribadi peserta didik, buku raport, lembar tugas dan jawaban, dan lain sebagainya.¹⁵ Dokumentasi juga menjadi penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian, yang dapat berupa foto-foto atau gambar, buku harian, dan lainnya.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Adapun langkah selanjutnya apabila seluruh data yang dibutuhkan guna kepentingan penelitian telah terkumpul, yaitu melakukan analisis terhadap data-data tersebut. Dalam proses menganalisis keseluruhan data yang ada peneliti menggunakan analisis statistik. Tahapan-tahapan analisis yang harus dilalui yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah sebagai langkah pertama yang dilakukan peneliti, dengan cara mengelompokkan seluruh data yang terkumpul lalu memasukkannya dalam tabel distribusi frekuensi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu dengan memberi penilaian sesuai jawaban reponden pada angket yang telah disebarakan.

Adapun pada setiap item pilihan pernyataan dalam angket tersebut, diberikan kriteria penskoran menggunakan skala Likert sebagai berikut:

- a. Pada alternatif jawaban “**SS (Sangat Setuju)**” diberi skor 5 (untuk soal *favorable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorable*).

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 234.

¹⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 87.

- b. Pada alternatif jawaban “**S (Setuju)**” diberi skor 4 (untuk soal *favorable*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorable*).
- c. Pada alternatif jawaban “**R (Ragu-ragu)**” diberi skor 3 (untuk soal *favorable*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorable*)
- d. Pada alternatif jawaban “**TS (Tidak Setuju)**” diberi skor 2 (untuk soal *favorable*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorable*)
- e. Pada alternatif jawaban “**STS (Sangat Tidak Setuju)**” diberi skor 1 (untuk soal *favorable*) dan skor 5 (untuk soal *unfavorable*).¹⁷

2. Analisis Hipotesis

Uji hipotesis yaitu sebuah tahap yang berfungsi untuk menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya. Dalam mengkaji hipotesis maka peneliti melakukan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi. Peneliti menggunakan dua jenis hipotesis dalam penelitian ini, yang meliputi tahap-tahap berikut:

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif yaitu dugaan mandiri terhadap hasil nilai satu variabel dan bukan hasil nilai komparasi ataupun asosiasi).¹⁸

Dalam tahap analisis ini peneliti mencari distribusi frekuensi berdasarkan langkah berikut:

- 1) Mencari rata-rata (mean) dari kecerdasan spiritual dan karakter religius siswa dengan rumus:

$$M\bar{X} = \frac{\sum fX}{n}$$

- 2) Membuat interval kelas untuk menentukan kategori nilai angket mengenai kecerdasan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 135.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

spiritual dan karakter religius siswa dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R : Total Range

H : *Highest Score* (Nilai Tertinggi)

L : *Lower Score* (Nilai Terendah)

1 : Bilangan Konstan

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas (*multiple choice*)

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Dalam melakukan uji hipotesis asosiatif adalah dengan menggunakan rumus analisis regresi. Hal tersebut hanya dilakukan pada dua variabel yang memiliki hubungan kausal atau fungsional. Pada penelitian ini analisis hipotesisnya menggunakan rumus korelasi *product moment*, berikut ini:

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan¹⁹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 3) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

¹⁹ Masrukhin, *Metologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 206.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

4) Menghitung nilai koefisien korelasi dengan rumus berikut:

Rumus korelasi Product Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

XY = perkalian antara X dan Y

N = jumlah subyek yang diteliti.²⁰

5) Mencari koefisien Determinasi

Pada intinya koefisien determinasi adalah mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi variabel terikat (variabel dependen). Adapun nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika hasil yang didapat mendekati nol maka kemampuan variabel bebas sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Begitupun sebaliknya, jika nilai yang didapat mendekati satu maka variabel bebas memberikan informasi yang hampir seluruhnya yang

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 255.

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Perhitungannya adalah dengan menggunakan rumus berikut:

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

6) Mencari nilai F

Pengujian signifikansi uji hipotesis asosiatif pengaruh X terhadap Y (kecerdasan spiritual terhadap karakter religius siswa) yakni dengan rumus regresi linier sederhana. Caranya adalah mencari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Berikut adalah rumus dalam mencari F_{hitung} yaitu:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Jumlah kasus

m = Jumlah predictor (=1)

R = Koefisien korelasi X dan Y²¹

3. Analisis Lanjut

Hasil yang diperoleh dikelola lebih lanjut dalam analisis lanjut. Nilai hitung yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai harga tabel pearson pada taraf signifikansi 5%. Dengan ketentuan berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. H_1 adalah hipotesis yang diajukan, maka terdapat korelasi signifikansi antara kecerdasan spiritual terhadap karakter religius.
Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. H_1 adalah hipotesis yang diajukan, maka tidak terdapat korelasi signifikansi antara kecerdasan spiritual terhadap karakter religius.

²¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 261.

- b. Nilai koefisien determinasi (R^2)
Jika $R^2 = 1$ maka X amat berpengaruh terhadap Y
Jika $R^2 = 0$ maka X tidak berpengaruh terhadap Y sama sekali
- c. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka X berpengaruh terhadap Y
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka X tidak berpengaruh terhadap Y
Rumus uji signifikansi t yaitu berikut ini:
- $$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
- d. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka X berpengaruh terhadap Y
Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka X tidak berpengaruh terhadap Y.

